

Pengelompokan Obat Teregistrasi Halal di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSJD Dr. Amino Gondohutomo

Willi Wahyu Timur¹, Tripeni Kurniati², Muhamad Raihan Arozak³

¹Dosen Program Studi Profesi Apoteker Universitas Islam Sultan Agung Semarang

²Apoteker RSJD dr. Amino Gondohutomo

³Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker Universitas Islam Sultan Agung Semarang

e-mail: ¹willi_wahyu@unissula.ac.id

²tripeni.k@gmail.com

¹raihanarz19@gmail.com

Abstrak

Produk obat halal adalah produk obat yang memenuhi syarat kehalalan sesuai dengan syariat Islam, yaitu tidak mengandung bahan yang diharamkan. Contohnya seperti bahan yang berasal dari babi atau turunannya, tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan seperti dari organ manusia, darah kotor dan lain sebagainya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui presentase atau obat apa saja yang telah teregistrasi halal di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr.Amino Gondohutomo Semarang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pengambilan sampel secara retrospektif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 110 produk obat atau seluruh obat-obatan yang ada di instalasi rawat jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa obat-obatan yang berada di instalasi rawat jalan yang teregistrasi halal berjumlah 53 produk obat atau (48,2%) dan untuk produk obat yang belum teregistrasi halal berjumlah 57 produk obat atau (51,8%). Kesimpulan pada penelitian ini adalah belum seluruhnya obat-obatan yang berada di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. amino Gondohutomo Semarang teregistrasi halal atau hanya sekitar 48,2%.

Kata kunci: Halal, Teregistrasi, Rawat Jalan

Grouping of Halal Registered Drugs at the Outpatient Pharmacy Installation of RSJD Dr. Amino Gondohutomo

Abstract

Halal medicinal products are medicinal products that meet the halal requirements in accordance with Islamic law, namely they do not contain ingredients that are forbidden, for example, such as ingredients derived from pork or their derivatives, do not contain ingredients that are forbidden, such as from human organs, blood, feces and so on. The purpose of this study is to determine the percentage or what drugs have been registered at the Regional Mental Hospital Dr. Amino Gondohutomo Semarang. This study is a descriptive study with retrospective sampling. The sample in this study amounted to 110 medicinal products or all medicines in outpatient installations. The results showed that medicines in outpatient installations that were registered with halal were 53 medicinal products or (48.2%) and for medicinal products that had not been registered halal were 57 medicinal products or (51.8%). The conclusion in this study is that not all drugs are in the outpatient installation of the Regional Mental Hospital Dr. Amino Gondohutomo Semarang is registered halal or only about 48.2%.

Keywords: *Halal, Registered, Outpatient*

Pendahuluan

Perkembangan populasi muslim di Indonesia semakin lama semakin berkembang dan terus bertambah. berdasarkan data Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) tahun 2021, penganut agama Islam sekitar 86,88% dari seluruh penduduk Indonesia. Artinya, Indonesia merupakan negara bermayoritas agama Islam. Tentunya pasti kebutuhan akan pangan untuk muslim pun akan terus berkembang. Tetapi, berbeda dengan penganut agama yang lain, umat muslim memiliki beberapa hal yang harus dipenuhi sehingga suatu pangan tersebut dapat dikonsumsi. Terdapat prosedur-prosedur yang harus dilakukan serta hal-hal yang harus dihindarkan agar pangan tersebut dapat dikonsumsi oleh umat muslim, hal tersebut dikenal dengan istilah Halal.

Halal dalam bahasa berarti diijinkan. Secara umum pengertian halal ialah perkara atau perbuatan yang dibolehkan, diizinkan, atau dibenarkan syariat Islam. Jadi makanan halal adalah makanan yang dibolehkan untuk dimakan menurut ketentuan syariat Islam, yaitu segala sesuatu baik berupa tumbuhan, buah-buahan, atau binatang yang pada dasarnya adalah halal dimakan, kecuali apabila ada dalil Al-Qur'an dan Al-Hadits yang mengharamkannya (Sofyan, 2014).

Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo termasuk rumah sakit daerah tipe A. Sebelumnya belum pernah ada peneliti yang meneliti tentang jumlah atau presentase obat-obatan teregistrasi halal di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Jiwa daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang. Penelitian sebelumnya banyak yang berfokus tentang penggunaan obat NAPZA.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang, dimana sampel yang diambil adalah seluruh obat-obatan yang ada di instalasi rawat jalan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menghitung seluruh produk obat yang berada di instalasi rawat jalan. Penelitian ini menggunakan desain observasional yang bersifat deskriptif dengan pengambilan sampel secara retrospektif.

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini melakukan pendataan terhadap semua produk obat yang ada di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang. Setelah seluruh data diambil, peneliti melakukan pengecekan terhadap semua produk obat apa saja yang masuk kategori halal berdasarkan MUI. Setelah itu, peneliti mengelompokkan obat-obatan tersebut berdasarkan golongannya. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 110 obat.

Tabel 1. Daftar Obat psikotropika Teregistrasi Halal

Nama Obat	Nomor Sertifikat
Diazepam inj 5 mg/ml	00140096650719
Phenobarbital 30 mg	00140093170119
Alprazolam 1 mg	00140096500619
Alprazolam 0,5 mg	00140096500619
Sibital inj 200 mg/2ml	00140096650719

Tabel 2. Daftar Obat Antipsikotik Teregistrasi Halal

Nama Obat	Nomor Sertifikat
Clozapine 25mg	00140096500619
Clozapine 100mg	00140096500619
Olanzapine	00140096500619
Dogmatil 50mg	00140120470621
Chlorpromazine 100mg	00140093170119
Lodomer drops	00140096650719
Lodomer inj 5mg/ml	00140096650719

Tabel 3. Daftar Obat Antibiotik Teregistrasi Halal

Nama Obat	Nomor Sertifikat
Amoxicillin 500mg	00140115070221

Nama Obat	Nomor Sertifikat
Diazepam inj 5mg/ml	00140096650719
Phenobarbital 30mg	00140093170119
Alprazolam 1mg	00140096500619
Alprazolam 0,5mg	00140096500619
Sibital inj 200mg/2ml	00140096650719

Cefixime dry syr	00140096500619
Cefadroxil dry syr	00140115070221
Cefixime 100mg kap	00140115070221
Chloramphenicol tetes tekinga	00140096500619
Oxytetracycline salep kulit 3%	00140100631219
Clindamycin 300mg	00140103870520

Tabel 4. Daftar Obat Anti Jamur Teregistrasi Halal

Daftar Obat	Nomor Sertifikat
Miconazole krim	00140100631219

Tabel 5. Daftar Obat Antihistamin Teregistrasi Halal

Nama Obat	Nomor Sertifikat
Diphenhydramine HCl 10mg/ml	1100/SPKP/X/2021
Cetirizine 5mg/5ml	00140096500619
Loratadine 10mg	1100/SPKP/X/2021

Tabel 6. Daftar Obat Analgesik Teregistrasi Halal

Nama Obat	Nomor Sertifikat
Paracetamol 500mg	00140096650719
Paracetamol drops	00140120940621
Paracetamol inj	00140096650719

Tabel 7. Daftar Obat Antiinflamasi Teregistrasi Halal

Nama Obat	Nomor Sertifikat
Asam mefenamat 500mg	00140096500619
Meloxicam 15mg	00140109951120

Tabel 8. Daftar Obat Antikonvulsan Teregistrasi Halal

Nama Obat	Nomor Sertifikat
Asam valproate syr 250mg/5ml	00140096500619

Tabel 9. Daftar Obat Antiaritmia Teregistrasi Halal

Nama Obat	Nomor Sertifikat
Lidokaine inj 2%	00140099521019

Tabel 10. Daftar Obat Antihipertensi Teregistrasi Halal

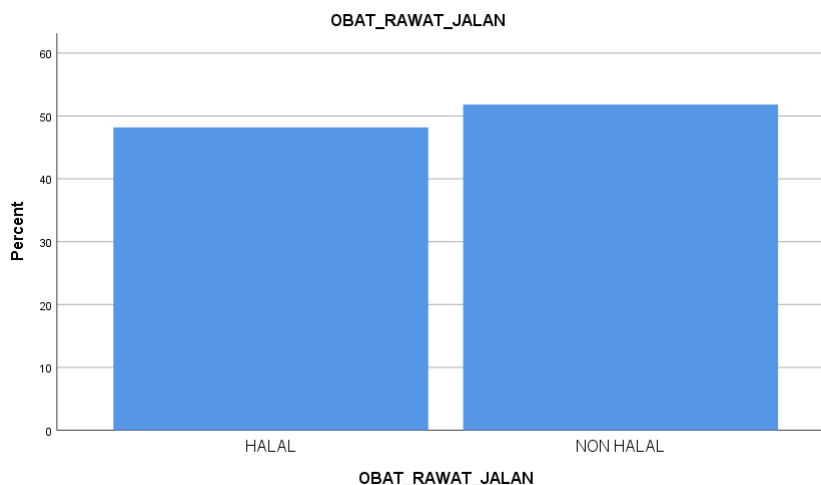
Nama Obat	Nomor Sertifikat
Amlodipine 10mg	00140079931116
Propranolol 40mg	00140096500619

Tabel 11. Daftar Supplement dan Vitamin Teregistrasi Halal

Nama Obat	Nomor Sertifikat
Vitamin B Complex	00280103430420
Vitamin B12	00180084360817
Vitamin B6	00140093170119
Kalsium laktat	00140096650719

Table 12. Daftar Obat Gangguan Lambung Teregistrasi Halal

Nama Obat	Nomor Sertifikat
Ranitidine 150mg	00140099521019
Omeprazole 20mg	00140120940621
Antasida 200mg	00140096650719
Domperidone 10mg	00140096500619
Domperidone syr 5mg/ml	00140096500619



OBAT_RAWAT_JALAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	HALAL	53	48.2	48.2	48.2
	NON HALAL	57	51.8	51.8	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Produk obat halal adalah produk obat yang memenuhi syarat kehalalan sesuai dengan syariat Islam, yaitu tidak mengandung bahan yang diharamkan contohnya seperti bahan yang berasal dari babi atau turunannya, tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan seperti dari organ manusia, darah kotor dan lain sebagainya, berasal dari hewan yang halal dan disembelih sesuai dengan syariat islam, cara penyimpanan, tempat penjualan, pengolahan, tidak terkontaminasi oleh bahan atau barang yang tidak halal lainnya.

Menurut data diatas tidak seluruhnya obat-obatan yang berada di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang teregistrasi dan bersertifikat halal oleh MUI. Obat-obatan yang teregistrasi halal adalah 53 obat dengan presentase 48,2% dan untuk obat-obatan yang belum teregistrasi halal sebanyak 57 obat atau dengan presentase 51,8%. Seperti penjelasan pada tabel diatas, hanya ada beberapa obat yang teregistrasi halal oleh MUI. Sisanya masih bersifat subhat atau meragukan.

Sesuatu yang haram maka hukumnya haram kecuali dalam kondisi darurat. Darurat dalam berobat dengan menggunakan sesuatu yang asalnya diharamkan itu dibolehkan. Masalah ini mengacu pada Qawa'id al-Fiqhiyat yang menyatakan bahwa "al-Darurat Tubih al-mahdura". Berobat masuk dalam kondisi darurat, dimana jiwanya dalam keadaan terancam, sehingga dalam keadaan seperti ini, menggunakan obat terlebih dahulu mengedepankan yang halal. Namun, jika ternyata harus menggunakan yang haram, maka illat darurat inilah yang membolehkannya, karena islam adalah agama yang mudah bagi ummatnya (Yusuf, 2013).

Peran apoteker adalah memberikan perlindungan kepada konsumen dengan beriktikad baik dalam melakukan memberikan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan jasa serta memberikan penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan, memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif, menjamin mutu barang dan jasa yang diproduksi dan diperdagangkan berdasarkan ketentuan standar mutu barang dan jasa yang berlaku, memberikan kesempatan kepada konsumen untuk menguji dan mencoba barang dan jasa tertentu serta memberikan jaminan atas barang yang dibuat.

Kesimpulan

Berdasarkan data diatas dari jumlah keseluruhan obat yang berada di instalasi rawat jalan sebanyak 110 obat yang telah teregistrasi halal adalah 53 produk obat atau 48,2% dan untuk obat yang belum teregistrasi halal sebanyak 57 produk obat atau 51,8%. Beberapa produk obat belum memiliki label halal, kemasan produk obat harus dicantumkan apabila produk tersebut telah dinyatakan halal dari MUI sesuai pada Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Kemudian apabila terdapat produk tidak halal maka dilakukan uji laboratorium untuk diperiksa dan diuji agar tidak mengandung barang subhat (diragukan). Selain itu apabila terdapat produk yang tidak halal dan tidak ada label halal sebenarnya harus dicantumkan dalam kemasannya bahwa produk itu tidak halal karena bersinggungan dengan bahan yang tidak halal.

Ucapan Terima kasih

Penelitian ini didanai oleh prodi pendidikan profesi apoteker UNISSULA.

Daftar Pustaka

- Sofyan, H. (2014). Sertifikasi halal dalam hukum positif: regulasi dan implementasi di Indonesia. Yogyakarta.
- Fatwa DSN-MUI No. 107/DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rumah Sakit Berdasarkan Prinsip Syariah” (Jakarta, 1 Oktober 2016).
- Departemen Kesehatan RI. Permenkes RI No. 917/Menkes Per/x/1993 Tentang Penggolongan Obat. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 1993.
- Wulansari, H. (2014). Perlindungan Konsumen Terhadap Ketiadaan Label Halal pada Produk Farmasi Menurut Undang-Undang Nomor 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Jurnal Hukum Adigama.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.